

INTISARI

BAMBUNGAN, Y.M., 2013, ANALISIS BIAYA PENGOBATAN HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD SORONG TAHUN 2012, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal, yaitu tekanan darah lebih tinggi dari 140 mmHg sistolik atau 90 mmHg diastolik. Hipertensi dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi, antara lain gagal jantung, gagal ginjal, kerusakan otak, mata dan kerusakan pembuluh darah perifer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat pada pasien hipertensi, biaya rata-rata pengobatan, kesesuaian biaya riil dengan INA-CBG's dan juga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya pengobatan hipertensi.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* berdasarkan prespektif rumah sakit. Data diambil secara retrospektif dan merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Subyek penelitian adalah pasien rawat inap yang menderita hipertensi tanpa komorbid/hipertensi stage II dan hipertensi dengan komorbid stroke, gagal jantung, gagal ginjal, dan diabetes melitus. Data dianalisis secara deskriptif meliputi karakteristik pasien dan biaya rata-rata pengobatan. Uji korelasi bivariat untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya pengobatan hipertensi dan uji *one sample t-test* untuk mengetahui kesesuaian dengan biaya total berdasarkan INA-CBGs.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa pengobatan yang paling banyak digunakan adalah amlodipin sebanyak 33,6%. Biaya rata-rata pengobatan pasien jamkesmas Rp. 856.514,- dan pasien umum Rp. 625.412,-. Faktor yang berpengaruh terhadap biaya pengobatan hipertensi adalah *LOS* dan tingkat keparahan. Rata-rata biaya total pasien hipertensi stage II, hipertensi + stroke, hipertensi + DM adalah Rp. 938.007,- dan rata-rata biaya total hipertensi + jantung, hipertensi + gagal ginjal adalah Rp. 990.567,-. Biaya riil pengobatan hipertensi di RSUD Sorong tahun 2012 lebih rendah dibandingkan tarif yang ditetapkan INA-CBGs.

Kata kunci : Hipertensi, Analisis biaya, INA-CBG's RSUD Sorong

ABSTRACT

YULINDA MARGARETH BAMBUNGAN, 2013, HYPERTENSION TREATMENT COST ANALYSIS OF PATIENT IN HOSPITAL RSUD SORONG IN 2012, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is a condition where a person experiences an increase in blood pressure above normal, the blood pressure higher than 140 mmHg systolic or 90 mmHg diastolic. Hypertension can cause a variety of complications, such as heart failure, kidney failure, brain damage, eye and peripheral vascular damage. This study aimed to determine the pattern of drug use in patients with hypertension, the average cost of treatment, the real cost of compliance with the INA-CBG's and also the factors that influence the treatment cost of hypertension.

This study was an observational study with cross-sectional study design according to the perspective of the hospital. Method of data collection was done in retrospective and data derived from qualitative and quantitative data. Subjects were inpatients suffering from hypertension without comorbidities/ stage II hypertension and hypertension with comorbid stroke, heart failure, kidney failure, and diabetes mellitus. Data were analyzed descriptively to determine the characteristics of patients and the average cost of treatment. Bivariate correlation test to determine the factors that significantly affect the cost of treatment of hypertension and test one sample t-test to determine the total cost of compliance with health costs based on INA-CBGs.

Based on the results of the study it could be concluded that treatment which the most widely used were amlodipine tablet as 33,6%. The average of treatment cost of jamkesmas patients Rp. 856 514, - and general patient Rp. 625 412, -. The factors which affect to the treatment cost of hypertension were LOS and severity. The average total cost of hypertension stage II, hypertension + stroke, hypertension + DM is Rp. 938,007,- and the average total cost + hypertensive heart disease, hypertension, renal failure + is Rp. 990 567,-. The real cost of hypertension treatment in hospitals Sorong in 2012 was lower than rate which defined by INA-CBGs.

Keywords: Hypertension, Cost Analysis, INA-CBG's of Sorong Hospital